

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini, peneliti menjelaskan gambaran umum dari subjek penelitian yaitu khalayak serta objek penelitian yaitu respons khalayak terkait konten seputar pandemi covid-19 di akun Instagram Kemenparekraf. Pembahasan dalam bab ini akan terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama terdiri dari gambaran umum Kemenparekraf dan konten seputar pandemi covid-19 di akun Instagram Kemenparekraf. Bagian kedua berisikan penjelasan tentang profil narasumber. Data-data yang dituliskan dalam diperoleh peneliti melalui website kemenparekraf, portal berita, jurnal daring, dan hasil wawancara.

#### **A. Gambaran Umum Kemenparekraf**

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) didirikan pada tahun 1983 dengan nama Departemen Pariwisata, Pos, Telekomunikasi (Depparpostel) yang dipimpin oleh Menteri Achmad Tahir. Kebijakan yang dibuat adalah program Sapta Pesona dan kampanye Visit Indonesia 1991. Tahun 1990, disahkan Undang-undang terkait Kepariwisata No. 9 Tahun 1990. Hal tersebut berdampak baik bagi sektor pariwisata karena menjadi langkah awal untuk mulai membangun sektor pariwisata yang lebih luas (Kemenparekraf, 2021).

Hingga tahun 2021, Kemenparekraf mengalami pergantian nama sebanyak sembilan kali. Salah satu kebijakan yang berhasil meningkatkan kunjungan pariwisata adalah kampanye *Wonderful* Indonesia tahun 2011 yang masih ada

hingga saat ini di website Indonesia travel. Sebanyak 6,76 juta wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia. Tahun 2019, Kemenparekraf meraih penghargaan mendapat peringkat 40 dalam *Travel and Tourism Competitiveness Index* (TTCI). Pada tahun yang sama, Kemenparekraf fokus pada kualitas dibandingkan kuantitas angka kunjungan wisatawan. Kemenparekraf ingin memberi pengalaman berkesan bagi wisatawan.

Setahun berikutnya, 2020, terjadi pandemi covid-19 di Indonesia yang berdampak bagi seluruh sektor-sektor termasuk pariwisata sehingga segala rencana, program, dan pengembangan harus ditunda.

Selama pandemi covid-19, Kemenparekraf memiliki beberapa program penanganan pandemi covid-19 terhadap pariwisata Indonesia, yaitu pertama Memberi prioritas vaksin ke para pelaku usaha pariwisata pada Maret 2021 (Jatmiko, 2021). Kedua, membuat tiga strategi, yaitu inovasi, adaptasi dan kolaborasi. Ketiga, membuat tiga program yaitu Bedakan, Inkubasi, Aksilirasi. (Kemenparekraf, 2020)

Kemenparekraf memanfaatkan media sosial untuk mengunggah informasi seputar informasi, program, kebijakan, kegiatan dan strategi terkait pandemi covid-19. 78,7 persen masyarakat Indonesia menggunakan internet untuk mengakses media sosial, maka Kemenparekraf dapat berkomunikasi dengan masyarakat secara langsung.

## **B. Konten seputar Pandemi Covid-19 di Instagram Kemenparekraf**

Sebelum adanya pandemi covid-19, Kemenparekraf sudah menggunakan Instagram untuk mengunggah konten-konten seputar pariwisata dan ekonomi

kreatif. Setelah adanya pandemi covid-19, konten yang diunggah berisi informasi seputar program-program kebijakan dan seputar pandemi covid-19. Setiap hari, Kemenparekraf selalu mengunggah konten-kontennya di Instagram, namun konten seputar pandemi covid-19 tidak diunggah setiap hari.

Jumlah konten seputar pandemi covid-19 jika dihitung dari bulan Desember 2020 bersamaan dengan pergantian menteri yaitu Sandiaga Uno hingga akhir bulan Februari 2021 terdiri dari 78. Respons khalayak dilihat dari jumlah *like*, *comment*, dan *viewers* antusias. Kemenparekraf beberapa kali terlihat merespons komentar khalayak. Terjadi komunikasi dua arah antara khalayak dengan Kemenparekraf. Berikut salah satu konten seputar pandemi covid-19 yaitu program CHSE Kemenparekraf yang dipublikasikan melalui Instagram.



Sumber : Instagram Kemenparekraf

Pada gambar 2.1, konten tersebut berisi tentang pemaparan panduan cara menyelenggarakan *event* yang sesuai dengan CHSE. Tidak hanya berbentuk video,

konten yang dibagikan kemenparekraf juga berupa foto maupun ilustrasi, poster, serta infografik. Jika mengunggah foto disertai teks yang menjelaskan atau yang menjadi *highlight* dari foto tersebut. Desain yang digunakan oleh Kemenparekraf dalam poster maupun infografik seragam. Berikut salah satu konten Kemenparekraf terkait seputar pandemi covid-19 berupa poster.

Gambar 2. 2  
Konten Bedah, Desain, Kemasan



Sumber : Instagram Kemenparekraf

Dalam kontennya pemerintah mengajak khalayak khususnya pelaku ekonomi kreatif di bidang kuliner di wilayah Danau Toba untuk berpartisipasi dengan mendaftar menjadi peserta. Nantinya peserta akan diseleksi oleh kurator dan tim pakar kuliner menjadi 25 peserta yang akan mendapatkan mentor desain dan kemasan. Kemenparekraf juga memberikan penjelasan terkait strategi menghadapi pandemi covid-19 melalui sebuah ilustrasi tulisan. Berikut salah satu konten terkait strategi yang dimiliki Kemenparekraf.

Gambar 2.3

Konten Seputar Pandemi covid-19 di Instagram Kemenparekraf



Sumber : Instagram Kemenparekraf

Pada gambar 2.3, berisi tentang strategi yang dimiliki Kemenparekraf dalam menghadapi terpuruknya sektor pariwisata. Dalam konten tersebut hanya berisi informasi strategi secara singkat sedangkan penjelasan secara rinci dijelaskan melalui *caption* foto.

### C. Profil Narasumber

Narasumber yang peneliti pilih untuk memberikan data terkait topik penelitian ini terdiri dari empat orang, yaitu keempatnya merupakan pengikut Instagram Kemenparekraf. Narasumber pertama adalah pengikut baru, narasumber kedua adalah *traveller*, narasumber ketiga adalah pekerja pariwisata, dan narasumber keempat adalah pengurus Genpinas. Berikut profil keempat narasumber.

### 1. Regina Theresia (Pengikut baru Instagram Kemenparekraf)

Regina Theresia merupakan pengikut baru akun Instagram Kemenparekraf sejak adanya pandemi covid-19 di Indonesia. Alasan Regina Theresia mengikuti Instagram Kemenparekraf karena adanya rekomendasi dari Instagram. Serta konten Kemenparekraf yang menarik dan informatif karena berisi informasi terkait pandemi covid-19. Regina mempunyai dua akun Instagram dengan fungsi yang berbeda. Instagram pertama digunakan untuk bersosialisasi dengan teman dan update kegiatan sehari-hari. Lalu, Instagram kedua digunakan untuk mencari informasi yang diinginkan seperti fotografi dan pandemi covid-19. Regina juga menjadi lebih sering mengakses Instagram setelah adanya pandemi covid-19 karena dapat menjadi hiburan di sela perkuliahan daring.

### 2. Pissy Bethania (*Traveller*)

Pissy Bethania merupakan pengikut Kemenparekraf sekaligus seorang yang suka berwisata. Hal tersebut sudah menjadi hobinya sejak tahun 2011 yaitu pada saat memasuki awal perkuliahan. Akses transportasi serta kondisi alam antara kota asal Pissy dengan kota tempatnya berkuliah berbeda. Maka, hal tersebut mendorongnya untuk berwisata diawali dengan kota-kota sekitar hingga luar negeri. Sebelum pandemi covid-19, Pissy Bethania kerap berwisata saat akhir pekan maupun libur Panjang. Sementara, setelah pandemi covid-19, memilih untuk menunda perjalanan wisatanya hingga kondisi pulih. Pissy Bethania kerap mengakses Instagram Kemenparekraf dan sharing konten Instagram Kemenparekraf dengan teman Instagramnya.



3. Fajri Harahap (Pekerja dan Pemilik Usaha di Bidang Pariwisata)

Fajri Harahap merupakan seorang pekerja serta pemilik usaha di bidang pariwisata sekaligus pengikut Kemenparekraf. Fajri Harahap memulai usaha *travel agentnya* sejak tahun 2015. Sementara itu, usahanya tersebut terpaksa tutup sementara pada awal tahun 2021 karena kondisi pandemi covid-19 semakin tidak kondusif dan berkurangnya wisatawan. Maka, Fajri Harahap bekerja secara daring seperti membuat konten pariwisata yang diunggahnya melalui Website, Tiktok dan Instagram. Fajri Harahap kerap mencari informasi seputar pandemi covid dan ide-ide konten melalui Instagram Kemenparekraf.

4. Prima Wahyudi (Pengurus Genpinas)

Prima Wahyudi merupakan pengikut Instagram Kemenparekraf dan seorang pengurus Genpinas sejak tahun 2019. Genpinas adalah sebuah Lembaga yang dibentuk oleh Kemenparekraf sebagai bentuk dari programnya yaitu *digital e-tourism*. Sebelum adanya pandemi covid-19, kegiatan Prima Wahyudi sebagai pengurus Genpinas dilakukan secara daring. Setelah adanya pandemi covid-19, kegiatan Genpinas juga bertambah dan semakin bervariasi. Prima Wahyudi kerap mengakses Instagram Kemenparekraf untuk mencari informasi seputar pandemi covid-19 dan parekraf.